ANALISIS ETIKA KOMENTAR NETIZEN PADA PODCAST YOUTUBE DENNY SUMARGO EPISODE IPAR ADALAH MAUT

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANNISHA KHAIRANI
NIM. 3012020039

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

2024/2025

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) dalam Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

ANNISHA KHAIRANI

NIM: 3012020039

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Langsa, 31 Januari 2025

Di Setujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Samsuar, M.A., S.Ag	Dr.Danil Putra Arisandy, M.Kom.I
NIP. 19760522 200112 1 002	NIP. 19841023201503 1 001

ANALISIS ETIKA KOMENTAR NETIZEN PADA PODCAST YOUTUBE DENNY SUMARGO EPISODE IPAR ADALAH MAUT

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 26 Februari 2025
27 Syaban 1446 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Samsuar,M.A,.S.Ag
NIP. 19760522 2000112 1 0002

Sekretaris

Dr. Danil Putra Arisandy,M.Kom.I
NIP. 19841023 201503 1 001

Anggota

Al Mutia Gandhi, M. Kom.I
NIP. 19880203 201903 2 006

Anggota

Dr. T. Wildan, MA
NIP. 198411282019031002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Langsa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
IAIN LANGSA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Dr. T. Wildan, MA
NIP. 198411282019031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ANNISHA KHAIRANI

Nim : 3012020039

Fakultas / Jurusan : Ushluddin Adab Dan Dakwah / Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Alamat : Desa Muka Sungai Kuruk Kec. Seruway

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"ANALISIS ETIKA KOMENTAR NETIZEN PADA PODCAST YOUTUBE DENNY SUMARGO EPISODE IPAR ADALAH MAUT"** adalah benar hasil karya saya sendiri dan original sifatnya. Apabilah di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain maka saya bersedia dibatalkan dan siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa , 14 Februari 2025

Yang Membuat Pernyatan



ANNISHA KHAIRANI

Nim. 3012020039

“Sesungguhnya setiap Kesulitan ada Kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

“Kesuksesan Adalah Kemampuan Untuk Melewati Satu Kegagalan Ke Kegagalan Berikutnya Tanpa Kehilangan Semangat. Kunci Kesuksesan Adalah Konsistensi Dalam Kerja Keras Dan Doa.”

(Winston Churchill)

“Jika Berbicara Tentang Keberuntungan, Kamu Sendiri Yang Menentukannya. Hidup Ini Seperti Mengendarai Sepeda. Untuk Menjaga Keseimbangan, Kamu Harus Terus Bergerak. Dia Yang Bisa Bersabar Bisa Mendapatkan Apa Yang Dia Mau. Cobalah Menjadi Pelangi Di Awan Orang Lain Jadi Tetap Semangat Ya.”

ABSTRAK

Annisha Khairani, 2025, *Analisis Etika Komentar Netizen Pada Podcast Youtube Denny Sumargo Episode Ipar Adalah Maut*, Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAINLangsa.

Persoalan yang muncul dihadapan ruang publik disebabkan karena pengguna media atau netizen tidak memperhatikan bahasa berkomunikasi, utamanya dalam komentar di channel youtube. Podcast sering digunakan untuk menyampaikan informasi secara mendalam. Podcast juga memberikan ruang untuk menciptakan interaksi yang lebih intim antara penyaji konten (podcaster) dan pendengar. Alasan utama netizen menggunakan kolom komentar guna menyampaikan pendapatnya di hadapan publik sebagai respon atas konten yang telah tersaji. Dalam Podcast YouTube Denny Sumargo yang menjadi salah satu Podcast YouTube terpopuler dengan 7,39 juta subscriber. Seharusnya, netizen memperhatikan konsekuensi ketika berkomentar di hadapan ruang publik disertai dengan dasar-dasar dalam Perspektif Etika Komunikasi untuk meminimalkan konten yang tidak sehat dan komentar yang tidak berbudaya serta melanggar Etika Komunikasi dapat diminimalisasi. Pada latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan masalah dengan Bagaimana komentar Netizen dalam Podcast YouTube Denny Sumargo ditinjau dari Etika Komunikasi. Pada Penelitian ini memakai Teori *Etika Responsibilitas*, dengan pendekatan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis komentar Netizen dalam Podcast Youtube Denny Sumargo Episode Ipar Adalah Maut, ditinjau dari Perspektif Etika Komunikasi. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu metode dokumentasi. Metode penelitian ini memiliki enam langkah: unitizing atau mengumpulkan data-data penelitian, sampling atau pengambilan sample, recording or coding atau pencatatan, reducing atau reduksi dan narrating atau deskripsi. Kemudian hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini sebanyak 20 sample komentar yang dipilih. Pada komentar tersebut didapatkan beragam komentar yang tidak selaras dengan Etika Komunikasi. Hal tersebut tidak selaras dikarenakan netizen dunia maya tidak menggunakan bahasa yang baik, lemah lembut dan mudah dipahami dalam merespon konten yang ditayangkan dalam Podcast Youtube Denny Sumargo.

Kata Kunci : Komentar, Netizen, Podcast, Etika Komunikasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Sholawat dan salam kita sanung sajikan kepangkuan alam Nabi Muhammad Saw, yang telah melimpahkan rahmad, dan karunianya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Analisis Etika Komentar Netizen Dalam Podcast Youtube Denny Sumargo Episode Ipar Adalah Maut"** tepat pada waktunya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari pembimbing skripsi serta orang-orang terdekat saya. Oleh karna itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf NST, MA Selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Teuku Wildan, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.
3. Bapak Zulkarnain, S.Ag. MA selaku Ka. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Anwar S.Ag, M.Kom.I selaku penasehat akademik saya, yang telah banyak memotivasi dan memberi masukan kepada saya.
5. Bapak Dr. Samsuar, S.Ag, MA sebagai pembimbing pertama dan Bapak Dr. Danil Putra Arisandy.M.Kom.I sebagai pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan waktu, saran dan masukan dalam menyusun skripsi ini.
6. Terimakasih yang paling dalam kepada kedua orangtua saya yang saya sayangi, yang telah mendidik saya, yang selalu mensuport saya sampai dititik ini, dan juga terimakasih untuk adik-adik saya yang saya sayangi Mutiara Syafitri, Maila Trya Maulida, Zakkiyatussifa, yang telah mendoakan saya, semoga Allah membalas segala kebaikan orang tua saya dan adik-adik saya.

7. Kepada keluarga dan kerabat saya yang saya sayangi Aldi Darmawan, Syarifah Khairani, Wulandari, Syifani Ashilla, T.Adinda Nadilla, Maulaya Zahra.

8. Kepadateman-teman seperjuangan angkatan 2020 kpi unit 1 yang selalu memberikan saya semangat agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Seruway, 10 Agustus 2024
Penulis

ANNISHA KHAIRANI
3012020039

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Penjelasan Istilah 7
BAB II LANDASAN TEORI 10
A. Kajian Tentang Etika Komunikasi 10
1. Pengertian Etika Komunikasi 10
2. Macam-macam Etika Komunikasi 12
3. Tujuan Etika Komunikasi 13
4. Etika Komunikasi Digital 14
5. Prinsip Etika Dalam Komunikasi di Era Digital 17
B. Prilaku Netizen 18
1. Pengertian Perilaku Netizen 18
2. Netizen dalam Media Sosial 20
C. Podcast di Youtube sebagai Media Komunikasi 22
1. Pengertian Podcast 22
2. Jenis-jenis Podcast 23
3. Efek Media Podcast 24
D. Teori Etika Responsibilitas 25
E. Penelitian Relevan 26

BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Paradigma Penelitian.....28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29
C. Waktu Penelitian 30
D. Subjek Penelitian.....31
E. Sumber Data.....32
F. Teknik Pengumpulan Data.....32
G. Teknik Analisis Data.....34
H. Teknik Menjaga Keabsahan Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....37
1. Profil Podcast Youtube Denny Sumargo 37
2. Paparan Isi Konten Podcast Youtube Denny Sumargo.....39
B. Temuan Penelitian.....41
C. Hasil Analisis Isi Etika Komentar Netizen Pada Podcast Youtube Denny Sumargo Episode Ipar Adalah Maut 43
D. Analisis Temuan Penelitian dengan Teori yang digunakan.....56
BAB V PENUTUP.....59
A. Kesimpulan.....59
B. Saran.....59
DAFTAR PUSTAKA.....60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini, kemajuan teknologi seperti adanya internet sangat dimanfaatkan untuk membantu manusia dalam mengembangkan banyak hal dalam kehidupan salah satunya mempermudah akses komunikasi antar manusia dan mengembangkan diri kedalam banyak hal. Internet (Interconnecting Networking) sendiri memiliki pengertian sebagai jaringan komputer yang menghimpun sumber daya informasi yang sangat luas sehingga mampu menjangkau ke seluruh dunia.[1] Dengan adanya internet, manusia memiliki akses untuk menjelajah dunia salah satunya dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial sendiri merupakan sebuah media online dengan memanfaatkan internet yang penggunanya bisa berpartisipasi, berbagi ataupun menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, maupun dunia virtual lainnya.[2]

Adanya teknologi saat ini membawa perubahan yang nyata bagi kehidupan manusia. Keberadaan teknologi saat ini sangat penting, karena dengan teknologi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara tradisional dan konvensional sekarang beralih ke digital. Perkembangan media juga berangsur berubah ke cyber atau dunia maya.[3] Salah satunya ialah youtube.

---

[1] Marcelino Sumolang, "Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat". Ejournal.unsrat, Vol II No. 4 (2013) : hlm, 6.

[2] Arum Wahyuni Purbohastuti, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi". Jurnal.untirta, Vol 12 No 2(2017) : hlm, 212.

[3] Dita Verolyna, Intan Kurnia Syaputri, " Cyber Dakwah : Plus Minus Penyiaran pada Era Distruptif". Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 6 No. 1 (2021) : hlm. 24

YouTube merupakan salah satu media sosial dengan konten berbagi video, di mana semua pengguna dapat mencari informasi melalui konten yang ada, bahkan dapat membuat konten sendiri. Dari konten tersebutlah, penyebaran informasi terjadi proses tersebut seperti proses produksi pada stasiun YouTube di perangkat televisi namun dikemas dalam media sosial.[4] Dalam perkembangannya, sekarang ini YouTube sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Bahkan dibanding televisi, masyarakat lebih memilih beralih ke YouTube dalam mencari hiburan dan informasi. YouTube menjadi salah satu Media yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, karena melalui YouTube pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiensi dengan jangkauan yang sangat luas, juga selain itu dibandingkan dengan media sosial lainnya, YouTube memiliki keunggulandimana durasi video atau konten yang kita buat bisa lebih lama dibanding dengan membagikannya melalui media sosial lain.[5]

Hal ini dikuatkan karena media YouTube juga merupakan media yang bersifat audio visual, artinya selain bisa didengar juga bisa dilihat. Selain bentuk konten dan isi konten nya, seorang konten kreator atau orang yang membuat konten juga mempengaruhi seberapa banyak penonton yang akan menyaksikan konten-konten yang dibuat dan ditayangkan. Maka dari itu, konsep dari konten setiap konten kreator itu biasanya memiliki ciri khas dan keunikannya masing-masing dan salah satu konten di youtube sekarang yaitu Podcast.

[4] Rulli Nasrullah, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi Cet-1 (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016), hlm. 32.

[5] Diosi Fatmawati, "*Respon Netizen Terhadap Konten Akun Youtube*" Jurnal (2023)

Podcast adalah konten video yang dipublikasikan secara online melalui media Youtube dan dapat di unduh oleh pengguna untuk di dengarkan atau ditonton kapan pun mereka mau. Podcast biasanya berisi percakapan, wawancara, atau cerita mengenai berbagai topic seperti pendidikan, politik, kesehatan, hiburan, dan banyak lagi hal-hal yang menarik. Podcast bias menjadi sumber informasi, hiburan, motivasi atau inspirasi bagi pendengarnya. Semakin populer karena kemudahannya diakses dan kesempatan untuk mendengarkan konten yang menarik sesuai minat masing-masing.

Podcast juga memberikan kesempatan bagi berbagai topic dan sudut pandang untuk di dengar oleh banyak orang. Pada umumnya, *podcast* memiliki beberapa *platform* terbaik di Indonesia saat ini, yaitu *Spotify, Noice dan Youtube.* Hal yang membedakan kedua tampilan tersebut adalah pada segi penyajiannya. Jika melalui *Spotify* dan *Noice* adalah podcast yang disajikan hanya berupa audio. Sedangkan melalui *Youtube, podcast* yang disajikan berupa audio dan visual. Podcast di YouTube telah menjadi salah satu bentuk media digital yang berkembang pesat dan diminati oleh masyarakat di era digital ini. Platform YouTube menyediakan ruang bagi kreator konten untuk menyajikan berbagai topik diskusi, termasuk yang kontroversial atau sensitif, kepada audiens yang luas. Hal ini memungkinkan interaksi dua arah antara pembuat konten dan viewers melalui kolom komentar, yang kemudian menjadi ruang publik di mana viewers dapat mengekspresikan pendapat mereka, memberikan kritik, atau menyuarakan pandangan sosial mereka.

Komentar Netizen di platform YouTube tidak hanya sekadar respons langsung terhadap konten yang disajikan, tetapi juga bisa dipandang sebagai cerminan persepsi, interpretasi, dan pengalaman sosial dari masing-masing individu yang terlibat. Setiap komentar dapat memberikan wawasan tentang bagaimana audiens menerima dan menafsirkan konten yang ditampilkan dalam podcast. Oleh karena itu, analisis terhadap komentar-komentar tersebut menjadi penting dalam memahami respons publik terhadap isu yang diangkat di dalam podcast, serta bagaimana audiens membentuk narasi dan diskursus sosial di media digital. Interaksi di dalam masyarakat dibutuhkan dalam proses komunikasi. Perlunya norma atau aturan dalam interaksi di lingkungan publik yang bertujuan menciptakan dan mengendalikan ketertiban. Ketika berinteraksi diruang publik dalam, warganet atau netizen diharapkan menggunakan gaya bahasa maupun tulisan yang selaras dan mudah dipahami menyampaikan pendapat dan kritik.

Seperti yang telah dipaparkan, dalam berinteraksi di media YouTube, setiap orang dengan mudahnya bisa mengakses dan dapat membuat suatu konten berupa video, yang mudah ditonton dan diakses oleh berbagai kalangan. Namun permasalahannya berbagai konten video yang telah ditayangkan menerima respon berbeda dari netizen dunia maya dengan beragam komentar.

Podcast Denny Sumargo, yang telah dikenal luas karena pendekatannya yang blak-blakan, memanfaatkan format ini untuk membahas isu-isu menarik yang sering memicu perdebatan publik. Episode berjudul *"Ipar adalah Maut"* menjadi sorotan karena mengangkat tema yang dekat dengan kehidupan masyarakat, yaitu konflik interpersonal dalam keluarga. Reaksi netizen terhadap

episode ini tercermin dalam kolom komentar YouTube, di mana opini, kritik, dukungan, dan bahkan serangan personal saling bersahutan. Etika komunikasi menekankan pentingnya penghormatan terhadap lawan bicara, penyampaian opini secara bertanggung jawab, dan penghindaran dari ujaran kebencian atau serangan personal. Fenomena yang terlihat dalam komentar netizen sering kali mencerminkan pelanggaran etika, seperti penggunaan bahasa kasar, penghakiman tanpa dasar, atau penyebaran prasangka.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami sejauh mana etika komunikasi diterapkan atau diabaikan oleh netizen saat berkomentar pada platform digital. Namun, fenomena ini juga menimbulkan pertanyaan mengenai etika dalam berkomentar di ruang publik. Di satu sisi, netizen memiliki hak untuk menyampaikan pendapat mereka, tetapi di sisi lain, komentar yang tidak etis atau menyakitkan dapat berdampak baik bagi individu yang dibahas maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis etika komentar netizen dalam konteks podcast ini, mengingat bahwa komunikasi yang baik dan bertanggung jawab sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan diskursus publik.

Melalui analisis ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tanggapan komentar netizen, mengidentifikasi aspek-aspek etika komunikasi yang terlibat, serta menilai dampak dari komentar-komentar tersebut terhadap persepsi masyarakat dan diskursus publik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika etika komunikasi di era digital, serta mendorong netizen untuk berpartisipasi secara lebih bertanggung

jawab dalam diskusi publik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitan ini adalah “Bagaimana komentar netizen pada podcast youtube Denny Sumargo episode *"Ipar adalah Maut"*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana komentar netizen pada podcast youtube Denny Sumargo episode *"Ipar adalah Maut"*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian yang penulis teliti diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
    a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori tentang interaksi audiens, khususnya dalam lingkungan digital. Dengan menganalisis komentar netizen, kita bisa memahami pola keterlibatan dan bagaimana audiens berinteraksi satu sama lain serta dengan konten yang mereka tonton.
    b. Penelitian ini dapat memberikan Sebuah bahan belajar cara beretika komunikasi yang bagus di media internet pada podcast Youtube Denny Sumargo.
    c. Memberikan wawasan tambahan dan pengetahuan untuk peneliti dan

pembaca yang fokusnya pada bidang Etika Komunikasi.

2. Secara Akademis

   Secara Akademis, penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta menjadi bahan bacaan untuk Mahasiswa khususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Manfaat Praktis

   a. Memberikan edukasi kepada pengguna media sosial tentang pentingnya menerapkan etika komunikasi dalam berkomentar, terutama ketika membahas isu-isu sensitif di ruang publik digital.

   b. Komentar netizen memberikan umpan balik langsung yang bisa digunakan oleh kreator untuk memperbaiki atau menyempurnakan konten. Saran, kritik, dan apresiasi yang disampaikan netizen bisa menjadi pedoman untuk membuat konten yang lebih relevan dan berkualitas.

E. Penjelasan Istilah

Ada baiknya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam proposal ini, yang bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan maksud, baik untuk peneliti sendiri maupun orang yang membacanya. Seperti yang kita ketahui, setiap kata maupun istilah sudah pasti memiliki maksud dan tujuan tersendiri yang bisa saja menimbulkan

keraguan yang ditakutkan nantinya akan menghasilkan pengertian yang tidak sesuai dengan objek yang dibahas. Oleh karnanya penulis akan menguraikan beberapa penjelasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Etika Komentar Netizen

Analisis etika komentar netizen adalah kajian yang menilai perilaku komunikasi pengguna internet dalam memberikan komentar di platform digital, dengan fokus pada kesesuaian terhadap norma dan nilai moral yang berlaku. Etika komunikasi netizen mencakup tanggung jawab dalam menyampaikan pendapat tanpa menimbulkan konflik atau menyebarkan kebencian.[6] Media sosial telah menjadi ruang publik di mana netizen bebas berpendapat, namun seringkali tanpa pertimbangan rasional, sehingga etika komunikasi diperlukan untuk menjaga kualitas diskusi dan mencegah penyebaran informasi yang tidak valid.

Kolom komentar menjadi ruang bagi audiens untuk terlibat secara aktif dalam diskusi, memberikan umpan balik, dan berinteraksi dengan kreator konten atau penonton lain. Komentar ini juga bisa mengungkapkan persepsi, perasaan, dan opini penonton terhadap isu-isu yang dibahas dalam konten tersebut.[7]

2. Podcast Youtube Denny Sumargo

Podcast Denny Sumargo, yang dikenal dengan nama "Curhat Bang Denny Sumargo", adalah salah satu program podcast populer di Indonesia. Podcast ini tersedia di platform YouTube, menampilkan berbagai kisah dan pengalaman dari

---

[6] Nurul Fathiya Amin, Wiwik Laela Mukromin, Zakaria Al Anshori, *"Analisis Etika Komunikasi Netizen Dalam Isu Pilkada Tahun 2019 Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad"* Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, (2024) Vol : 1 No: 4.

[7] Rahmawati, D. "*Analisis Komentar Netizen terhadap Konten YouTube*". Jurnal Ilmu Komunikasi, (2021) Vol. 12, No. 2, 123-134.

narasumber yang memiliki latar belakang beragam. Podcast ini memiliki gaya santai namun mendalam, dengan Denny Sumargo sebagai pembawa acara yang dikenal humoris, lugas, dan penuh rasa ingin tahu. Podcast ini menghadirkan kisah-kisah inspiratif, unik, kontroversial, hingga menyeramkan dari narasumber.

3. Episode Ipar Adalah Maut

Episode ini adalah salah satu dari seri podcast Denny Sumargo di YouTube, di mana ia membahas dinamika keluarga, khususnya hubungan dengan ipar, yang kerap kali menjadi topik perbincangan sensitif di masyarakat. Judul ini sendiri mengandung unsur provokatif yang mengundang berbagai komentar dan diskusi dari penonton.

Episode seperti ini mengangkat tema sosial dan personal yang relevan dengan banyak orang, di mana viewers sering kali memberikan tanggapan emosional dalam kolom komentar. Konten yang membahas isu personal seperti hubungan keluarga cenderung mendapatkan banyak reaksi emosional dari penonton karena kedekatan temanya dengan pengalaman pribadi[8]

Dengan adanya penjelasan istilah di atas, diharapkan tidak akan menimbulkan keraguan ataupun kesalahpahaman dalam kata-kata yang telah di susun. Penjelasan diatas bertujuan agar dalam proses penulisan skripsi ini bisa jelas maksud dan tujuannya sesuai dengan judul yang telah penulis pilih yaitu, Analisis Etika Komunikasi Komentar Netizen Pada Podcast Youtube Denny Sumargo Episode Ipar Adalah Maut.

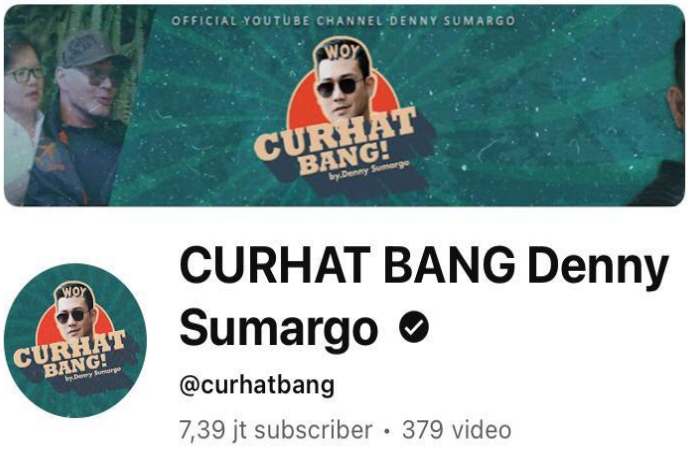
[8] Santoso, ”*Jurnal Psikologi Sosial”(* 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil Podcast Youtube Denny Sumargo



Gambar 1. Akun Youtube Denny Sumargo

Pada awalnya Denny Sumargo menceritakan bahwa terciptanya podcast tersebut karena terinspirasi dari podcast milik Deddy Corbuzier dan tengah memiliki banyak waktu luang saat pandemi untuk mengobrol Denny menjelaskan bahwa:

> "Awalnya waktu itu aku bikin konten basket dulu, terus pas aku ngobrol sama Deddy Corbuzier, waktu di undang podcast nya dia. Nah, dari situ tuh aku terinspirasi gitu bikin kayak podcast, lebih ke talkshow sih, ngobrol-ngobrol. Karena aku punya banyak waktu di rumah pas pandemi untuk ngobrol. Jadi, ya udah (bikin podcast)," saat ditemui di kawasan Transmedia, Tendean, Jakarta Selatan.[37]

Berdasarkan hasil konten podcast Denny Sumargo ditemukan bahwa podcast yang sudah ada sejak tahun 2021 ini telah banyak mempublikasikan

[37] Wawancara Muhammad Ahsan Nurrijal dengan Denny Sumargo, pada Sabtu, 21 Januari 2023 jam 15:29 WIB. detikhot.

permasalahan pribadi dari public figur yang di undang sebagai narasumber, Podcast Denny Sumargo menyuguhkan segmen curhat santai bertemakan “curhat Bang Denny Sumargo”. Podcast tersebut telah memiliki 7,39 juta *subscriber* di antara banyaknya konten podcast yang di unggah dengan berbagai permasalahan yang tengah di hadapi oleh public figur. Dan tidak hanya publik figur saja sebagai narasumber yang di undang tetapi siapa saja yang mempunyai cerita menarik yang ingin mencurahkan atau menceritakan masalah mereka 38ublic38 yang mereka alami yang tidak banyak di ketahui semua orang. Dengan itu penyebab dari banyaknya jumlah *viewers* dalam konten Denny Sumargo tidak hanya berdasarkan popularitas narasumbernya saja, melainkan didukung pula oleh kemampuan Denny Sumargo dalam berinteraksi dengan narasumbernya. Tutur kata yang di ucapkan serta gestur yang ditunjukkan oleh Denny Sumargo selama sesi curhat dapat memberikan rasa nyaman kepada para narasumbernya sehingga narasumber dapat bercerita dengan jelas dan rinci.

Hal tersebut yang akhirnya membuat podcast Denny Sumargo banyak dilihat oleh sebagian besar masyarakat karena menyuguhkan isu-isu faktual yang disampaikan secara langsung dengan memberikan penamaan yang kontroversi pada setiap konten yang di unggahnya sehingga menarik rasa penasaran pononton. Eksistensi podcast Denny Sumargo membawa keberhasilan tersendiri bagi Denny sebagai podcaster karena pada salah satu ajang awards, podcastnya menjadi pemenang dalam nominasi *vlogger* curhat paling diminati oleh masyarakat sampai sekarang.

2. Paparan Isi Konten Podcast Youtube Denny Sumargo



Gambar 2. Bintang Tamu (Narasumber) Elizasifaa di podcast Denny Sumargo

Berikut paparan isi konten dengan episode Ipar Adalah Maut, dengan bintang tamu Elizasifaa selaku narasumber yang menceritakan kisah dari followersnya. Yang dimana nama-nama yang bersangkutan dicerita tersebut samarkan, sebelum Elizasifaa di undang oleh bang Denny Sumargo ke podcastnya cerita ini sudah dijadikan film layar lebar di Bioskop Indonesia. Awal tayang film tersebut pada tanggal 13 Juni 2024. Di undang ke podcast untuk menceritakan secara detail oleh Denny Sumargo pada Jumat 21 Juni 2024, konten ini sudah di tonton 15 juta tayangan dengan jumlah komentar 26 ribu.

Dalam video yang berdurasi 55 menit 58 detik ini berisi tentang konten podcast dengan bintang tamu Elizasifaa selaku narasumber yang menceritakan tentang Ipar Adalah maut. Dalam konten podcast ini Elizasifaa menceritakan dengan menyamarkan nama yang bersangkutan dalam cerita tersebut, kisah nyata tentang hubungan gelap suami dengan adik iparnya, didalam cerita tersebut adapun Nisa adalah istri dari Aris yang merupakan kakak ipar dari Rani, Rani ini adik dari si Nisa, Nisa dan Aris dikaruniai anak yang bernama Raya. Awal

mulanya si Rani hendak masuk di dunia perkuliahan di salah satu Universitas di Jawa Timur, sang Ibu meminta rani tinggal bersama kakanya yang sudah berkeluarga didaerah yang sama di mana tempat rani bekuliah, kemudian rani tinggal bersama kakaknya agar lebih aman ketimbang ia ngekos kemudian rani menyimpan perasaan cinta kepada Aris dan sudah berapa kali ia menggoda Aris, Rani pun selalu ada kesempatan karena Nisa selalu pergi keluar kota untuk mengurus bisnis took kuenya, Aris juga dosen yang mengajar di kampusnya Rani, singkat cerita Aris pun tergoda oleh Rani, mereka melakukan hubungan yang tidak senonoh berulang kali mau itu di rumah atau di hotel, kejadian 40ublic40e40 berulang.

Pada awalnya Nisa curiga ada yang tidak beres dengan Aris kemudian ia mencari tau hingga akhirnya kakak kandung nya yang bernama Nisa mengetahui yang jadi selingkuhan suaminya adalah adik kandungnya sendiri karena hal tersebut Nisa merasa kecewa terhadap adik kandung nya itu hingga memutuskan cerai dari suami nya Aris, dan meninggalkan kota tersebut ia membawa anaknya yang bernama Raya. Cerita ini di angkat melalui storyteller akun Instagram dan tiktok @elizasifaa yang viral di media sosial hingga di adaptasikan menjadi sebuah film yang di tayangkan dibioskop Indonesia, yang dimana mendapatkan banyak respon oleh masyarakat, dari podcast Denny Sumargo tentang episode Ipar Adalah Maut menuai banyak komentar-komentar yang beragam, ada yang positif, negatif, ataupun netral. Karna kisah tersebut bisa menjadi pelajaran buat semua orang bahwasanya harus tetap berhati-hati dalam mengambil tindakan yang memang bisa membahayakan rumah tangga.

B. Temuan Penelitian

1. Paparan Isi Komentar Netizen dalam Podcast Youtube Denny Sumargo Episode Ipar Adalah Maut.

Peneliti memperoleh sebanyak 20 buah data melalui teknik recording unit sampling yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penjelasan data penelitian dari isi komentar yang disajikan dalam bentuk table. Berikut paparan data penelitian dalam konteks komentar yang dirangkum pada table di bawah ini:

Tabel 2.

Isi Komentar

No	Nama Akun	Isi komentar
1.	@fahrililham2165, (8277).	"1400 tahun yg lalu nabi Muhammad sdh berpesan pada kita semua. Dari 'Uqbah bin 'Amir, bahwa Rasulullah saw bersabda, Berhati-hatilah kalian masuk menemui wanita. Lalu seorang laki-laki Anshar berkata, Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat Anda mengenai ipar? Beliau menjawab, Ipar adalah maut." (HR Al-Bukhari dan Muslim). Benar kata ustadz Budi Ashari pada akhirnya perjalanan segala masalah kehidupan manusia akan mencari solusi pada agama Islam.
2.	@GemezTv, (8731).	Kan emang di ajaran islam. Tidak diboleh kan adik/kaka ipar laki se atap dengan kakak/adik ipar perempuan (bukan muhrim nya). Begitu sebalik nya. Kecuali ipar laki boleh se atap dengan kakak/adik ipar laki.
3.	@bapsear, (8833).	SUMPAH PENASARAN BGT SM SOSOK ASLINYA RANI! SEHOT APA SIH DIA. SEHOT API NERAKA KAH
4.	@Gpp-tj6ys, (9277).	Ipar adalah maut ✗ Ipar adalah setan ✓
5.	@MamaCece,(4809	@MamaCece,(4809). "Film ini sama persis kisah nya dengan sepupu ku ,,adik bungsu nya ada main sama suami nya, setelah ketahuan bukan hanya ibu nya yang shock hingga meninggal dunia ,mas tertua nya pun turut meninggal dunia selang 1 minggu kepergian ibu nya ,bapak nya sakit²an,,padahal adx bungsu nya itu sekolah

		nya,kuliah nya di biayai oleh kk nya , fasilitas pun di lengkap Karna emang se sayang itu sepupu ku sama adx bungsu nya , setelah resmi bercerai ,suami nya dan adx nya pun resmi menikah"
6.	@duniatiktok4567, (9724).	"Masya Allah hati seorang kakak yg ttp menjaga hati privasi, serta hubungan dy dg adiknya Suami/istri harus selalu menjaga diri dg ipar supaya hubungannya ttp terjaga.
7.	@Hikawan-q9i, (12896).	"rani otak binatang, ciri2 penghuni neraka, sadar neng, yg lebih menderita dari lu karna ketidak adilan lingkungan tuh banyak ! gausah sok paling tersakiti lu babi, lu pasti baca , lu di bilang lebi hot dari nisa, biar bisa terus di pake si aris hahahha berasa public bgt lu kelakuan begitu, maaf mba nisa sometime kalo titipin anak mending sama bapaknya atau keluarganya, si rani sama orang yg ngelahirin aja begitu mba nisa saya pernah naik kebaikan saya sering di manfaatkan , dan kita gk bisa nebak mana yg paling jahat dari yg terdekat, so berserah diri sama allah tentang takdir anakmu, allah yg jamin ko ,bukan org yg kamu percaya, bahagia mulai dari hari ini , untuk dirimu sendiri"
8.	@nurullailasafitri900 , (1205).	"Ya Allah, hatiku ikut sakit ngebayangin jadi mbak nisa, semangat mbak nisa sama raya, semoga kalian dipertemukan kembali dgn keluarga yg lebih baik"
9.	@user-ix5mn3cw7n, (9941).	*"*Kek binatang*"*
10.	@kasha5939, (160).	"anjing juga nih si rani, lebih parah di aslinya gila kayaknya si Rani & aris ini sakit mental deh sampe ga merasa bersalah kayak begitu"
11.	@nonulvi8151, (13410).	"Kenapa g nikah aja itu Rani SM s aris. Cocok kan sama2 iblis"
12.	@elizabetisabela600 1, (723).	"Buat Rani yg mungkin baca tulisan ini. Aku tidak menghakimi apa yang sudah kamu perbuat. Biarlah itu menjadi masa lalu. Tapi aku berharap hubunganmu dengan kakakmu kembali membaik.
13.	@fitri7397, (21742).	"dosa zina dosa menggugurkan kandungan. Dosa menyakiti perasaan ibu dan kakak. Dosa nyakitin dan nipu suami. Ihh merinding bnget denger cerita nya"
14.	@eykaderiz, (892).	"Mbak Nisa semangat terus ya.. move on.. semoga dilindungi illahi u are strong women.."

15.	@MEM_KOCAK, (1657).	“MashaAllah.. Super banget mb Nisa… Meng_inspirasi banget.”
16.	@Yuki0__pp, (484).	“Rani anak haram”
17.	@satinesupernova577, (361).	“Dih naudzubillah bgt betina kayak gtu. Si aris emang iblis, tapi si rani nih dajjal bgt. Naudzubillahmindzaaliik.”
18.	@FatWatzy, (349).	“Si Rani lebih dari setan gak sihhh greget bgttt setan aja kalo tau melongo”
19.	@ulpblitar, (9873).	*“*emang bisa iblis dinasihati*?”*
20.	@khaerulikhsan, (716).	semangat ku kasih doa buat mba nisa cewek kuat, semoga cpt bertobat.

C. Hasil Analisis Isi Etika Komentar Netizen Pada Podcast Youtube Denny Sumargo Episode Ipar Adalah Maut.

Teknik analisis isi kualitatif penelitian ini yaitu interpretasi data bagian unit konteks ditinjau dan dianalisis dengan mengklasifikasikan komentar dari sudut pandang Etika Komunikasi dalam podcast youtube Denny Sumargo pada Episode Ipar Adalah Maut, Priode 30 November 2024 – 11 Februari 2025

Tabel 3.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
1.	*@fahrililham2165, (8277). “1400 tahun yg lalu nabi Muhammad sdh berpesan pada kita semua. Dari ‘Uqbah bin ‘Amir, bahwa Rasulullah saw bersabda, Berhati-hatilah kalian masuk menemui wanita. Lalu seorang laki-laki Anshar berkata, Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat Anda mengenai ipar? Beliau menjawab, Ipar adalah maut.” (HR Al-Bukhari dan Muslim). Benar kata ustadz Budi Ashari pada akhirnya perjalanan segala masalah kehidupan manusia akan mencari solusi pada agama Islam.*	Sesuai dengan Etika Kejujuran Di era digital. sudah memenuhi kriteria “memberi nasehat”.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik, juga sudah sesuai dengan etika komunikasi.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip Etika dalam berkomunikasi komentar sesuai dengan Kejujuran di Era Digital, komentar di atas termasuk kriteria komentar "nasehat". Penggunaan kalimat dengan bahasa yang benar, memudahkan pemahaman kepada netizen (khalayak). Hal ini dikarenakan tercantum hadis yang menjelaskan tentang konten yang di maksud oleh peneliti.

Tabel 4.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
2.	*@GemezTv, (8731). Kan emang di ajaran islam. Tidak diboleh kan adik/kaka ipar laki se atap dengan kakak/adik ipar perempuan (bukan muhrim nya). Begitu sebalik nya. Kecuali ipar laki boleh se atap dengan kakak/adik ipar laki.*	Sesuai dengan etika kejujuran di era digital. sudah memenuhi kriteria "ketidaksetujuan"	Kalimat Mengandung unsur kebenaran.

Deskripsi

Ditinjau berdasarkan prinsip etika berkomunikasi, komentar sesuai dengan kejujuran di era digital, kalimat menggunakan Bahasa yang baik, mengandung unsur kebenaran, kemudian mudah di mengerti. Komentar di atas termasuk kriteria komentar "ketidaksetujuan" oleh netizen (khalayak).

Tabel 5.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
3.	*@bapsear, (8833). SUMPAH PENASARAN BGT SM SOSOK ASLINYA RANI! SEHOT APA SIH DIA. SEHOT API NERAKA KAH*	Tidak bertanggung Jawab, dan termasuk ujaran kebencian, Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria "Sindiran"	Kalimat mengandung bahasa yang tidak baik, dan belum tau kebenarannya.

Deskripsi

Ditinjau pada prinsip etika komunikasi, komentar "SEHOT APA SIH DIA. SEHOT API NERAKA KAH." Tidak sesuai dengan kategori tanggung jawab, dan termasuk ujaran kebencian, ada pun tanggung jawab disini setiap individu yang berkomunikasi di dunia digital harus bertanggung jawab atas apa yang mereka sampaikan. Dan ujaran kebencian pernyataan yang merendahkan atau menyerang seseorang. Tanggung jawab ini mencakup pemahaman bahwa apa yang di ungkapkan secara publik dapat berdampak luas dan mempengaruhi orang lain. Dikarnakan memakai kalimat bahasa yang tidak baik, ada kata atau bahasa yang mengandung unsur kasar, komentar di atas termasuk kriteria "Sindiran" oleh netizen (khalayak).

Tabel 6.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
4.	*@Gpp-tj6ys, (9277). Ipar adalah maut ✗ Ipar adalah setan ✓*	Tidak bertanggung jawab, tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi. mengandung kriteria "sindiran"	Kalimat "Ipar adalah setan ✓" jenis komentar Penggunaan bahasa yang kasar.

Deskripsi

Ditinjau pada prinsip etika komunikasi, komentar/kalimat “Ipar adalah setan ✓″ tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi tanggung jawab. Dikarnakan memakai bahasa yang kurang baik yang mengandung kriteria “sindiran”, dalam beretika komunikasi penggunaan bahasa sindiran yang menjadi salah satu terjadinya konflik, tidak sejalan dengan prinsip-prinsip etika berkomunikasi.

Tabel 7.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
5.	*@MamaCece, (4809). "Film ini sama persis kisah nya dengan sepupu ku ,,adik bungsu nya ada main sama suami nya, setelah ketahuan bukan hanya ibu nya yang shock hingga meninggal dunia ,mas tertua nya pun turut meninggal dunia selang 1 minggu kepergian ibu nya ,bapak nya sakit²an,,padahal adx bungsu nya itu sekolah nya,kuliah nya di biayai oleh kk nya , fasilitas pun di lengkap Karna emang se sayang itu sepupu ku sama adx bungsu nya , setelah resmi bercerai ,suami nya dan adx nya pun resmi menikah"*	Sesuai dengan prinsip etika komunikasi karena menjaga privasi kerahasiaan informasi dengan tidak menyebutkan nama. termasuk kriteria komentar “membahas tentang hubungan antar anggota keluarga yang relavan dengan topik.”	Kalimat menggunakan bahasa yang baik, dan santun.

Deskripsi

Jika di tinjau dari prinsip etika komunikasi, menjaga kerahasiaan informasi pribadi orang lain adalah bagian penting dari etika komunikasi. Dengan menceritakan tidak menyebut identitas dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi pengguna untuk berbagi pendapat

dan pengalaman mereka. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan termasuk kriteria komentar membahas tentang hubungan antar anggota keluarga yang relavan dengan topik.

Tabel 8.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
6	*@duniatiktok4567, (9724). "Masya Allah hati seorang kakak yg ttp menjaga hati privasi, serta hubungan dy dg adiknya 😔 Suami/istri harus selalu menjaga diri dg ipar supaya hubungannya ttp terjaga.*	Sesuai dengan prinsip etika komunikasi karena tidak menyebarkan ujaran kebencian termasuk kriteria komentar "Pujian".	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan santun.

Deskripsi

Jika di tinjau dari prinsip etika komunikasi, tidak menyebarkan ujaran kebencian adalah bagian penting dari etika komunikasi untuk menjaga keberagaman dan menghormati hak-hak asasi manusia. Komentar di atas sudah sesuai dengan prinsip etika komunikasi, dengan menggunakan bahasa yang baik, santun, dan termasuk kriteria komentar "pujian".

Tabel 9.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
7.	*@Hikawan-q9i, (12896). "rani otak binatang, ciri2 penghuni neraka, sadar neng, yg lebih menderita dari lu karna ketidak adilan lingkungan tuh banyak ! gausah sok paling tersakiti lu babi, lu pasti baca , lu di bilang lebi hot dari nisa, biar bisa terus di pake si aris hahahha berasa public bgt lu kelakuan begitu, maaf*	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi. Termasuk kriteria "ujaran kebencian".	Kalimat mengandung bahasa yang tidak baik.

	mba nisa sometime kalo titipin anak mending sama bapaknya atau keluarganya, si rani sama orang yg ngelahirin aja begitu mba nisa saya pernah naik kebaikan saya sering di manfaatkan , dan kita gk bisa nebak mana yg paling jahat dari yg terdekat, so berserah diri sama allah tentang takdir anakmu, allah yg jamin ko ,bukan org yg kamu percaya, bahagia mulai dari hari ini , untuk dirimu sendiri"		

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, komentar Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi. Termasuk kriteria "ujaran kebencian". karena merendahkan atau menyerang. Kalimat mengandung bahasa yang tidak baik. Dalam komunikasi, penting untuk menghormati martabat dan hak orang lain. Menggunakan bahasa yang tidak baik dan mengandung kebencian bertentangan dengan prinsip etika komunikasi yang mendorong saling menghormati. Bahasa yang positif lebih mungkin untuk mendorong diskusi yang konstruktif dan produktif, sementara ujaran kebencian cenderung menutup dialog dan menciptakan konflik.

Tabel 10.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
8.	@nurullailasafitri900, (1205). "Ya Allah, hatiku ikut sakit ngebayangin jadi mbak nisa, semangat mbak nisa sama raya, semoga kalian dipertemukan kembali dgn keluarga yg lebih baik"	Sesuai dengan prinsip etika komunikasi tidak menyebarkan ujaran kebencian, karena termasuk kriteria komentar "dukungan".	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan santun.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, Komentar di atas sudah sesuai dengan prinsip etika komunikasi tidak menyebarkan ujaran kebencian, dengan menggunakan bahasa yang baik, santun, dan termasuk kriteria komentar "dukungan." Menggunakan bahasa yang baik dan memberikan dukungan semangat dapat memperkuat hubungan antar individu. dukungan menciptakan suasana yang positif dan dapat meningkatkan kepercayaan.

Tabel 11.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
9.	@user-ix5mn3cw7n, (9941). *"*Kek binatang*"*	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria komentar "ujaran kebencian"	kalimat menggunakan bahasa yang kasar.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, Komentar di atas tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, dengan menyebutkan kata "binatang" maka komentar tersebut bermaksud jahat dan ingin menyerang atau merendahkan oranglain. menggunakan bahasa yang tidak baik, kasar, dan termasuk kriteria komentar "ujaran kebencian." Bahasa yang mengandung kebencian dapat memperburuk ketegangan antar kelompok dalam masyarakat, memicu konflik, dan perpecahan sosial.

Tabel 13.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
10.	@kasha5939, (160). "anjing juga nih si rani, lebih parah di aslinya gila kayaknya si Rani & aris ini sakit mental deh sampe ga merasa bersalah kayak begitu"	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria komentar "ujaran kebencian"	kalimat menggunakan bahasa yang kasar.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, Komentar di atas tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, dan tidak bertanggung jawab atas apa yang ia sampaikan di kolom komentar. Dengan menggunakan bahasa yang tidak baik, kasar, dan termasuk kriteria komentar "ujaran kebencian." Bahasa yang mengandung kebencian dapat memperburuk ketegangan antar kelompok dalam masyarakat, memicu konflik, dan perpecahan sosial. Dalam berkomentar, penting untuk menghormati martabat dan hak orang lain. Menggunakan bahasa yang tidak baik dan mengandung kebencian bertentangan dengan prinsip etika komunikasi yang mendorong saling menghormati.

Tabel 14.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
11.	@nonulvi8151, (13410). "Kenapa g nikah aja itu Rani SM s aris. Cocok kan sama2 iblis"	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria komentar "ujaran kebencian"	kalimat menggunakan bahasa yang kasar.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, Komentar di atas tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, dan tidak bertanggung jawab atas apa yang ia sampaikan dikolom komentar. Dengan menggunakan bahasa yang tidak baik, kasar, dan termasuk kriteria komentar "ujaran kebencian." dengan pernyataan yang merendahkan dan menyerang seseorang. Penggunaan bahasa yang tidak baik dan mengandung ujaran kebencian memiliki dampak yang merugikan baik bagi individu yang menjadi sasaran maupun bagi masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 15.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
12.	@elizabetisabela6001, (723). “Buat Rani yg mungkin baca tulisan ini. Aku tidak menghakimi apa yang sudah kamu perbuat. Biarlah itu menjadi masa lalu. Tapi aku berharap hubunganmu dengan kakakmu kembali membaik.	sesuai dengan prinsip etika komunikasi menghargai pendapat dan sudut pandang yang berbeda termasuk kriteria komentar “memberi nasehat.”	Kalimat menggunakan bahasa yang baik, juga sudah sesuai dengan etika komunikasi.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip Etika dalam berkomunikasi, menghargai pendapat dan sudut pandang yang berbeda komentar di atas termasuk kriteria komentar “nasehat”. Penggunaan kalimat dengan bahasa yang benar, memudahkan pemahaman kepada netizen (khalayak). Komentar nasehat adalah ungkapan atau saran yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk membantu, membimbing, atau memberikan pandangan yang konstruktif mengenai suatu situasi atau masalah. Komentar ini biasanya bersifat positif dan bertujuan untuk mendorong perbaikan atau pemahaman yang lebih baik.

Tabel 16.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
13.	@fitri7397, (21742). “dosa zina dosa menggugurkan kandungan. Dosa menyakiti perasaan ibu dan kakak. Dosa nyakitin dan nipu suami. Ihh merinding bnget denger cerita nya”	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi termasuk ujaran kebencian, kriteria komentar termasuk “kritik.”	Kalimat menggunakan bahasa yang cenderung mengkritik tidak sesuai dengan etika komunikasi dalam berkomentar.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip Etika dalam berkomunikasi, ujaran kebencian ialah suatu pernyataan yang merendahkan atau menyerang seseorang, komentar di atas termasuk kriteria komentar "kritik". Kritik mencakup komentar yang menggunakan kata-kata kasar, menghina, atau menyerang individu atau kelompok. Misalnya, komentar yang merendahkan pendapat orang lain atau menggunakan istilah yang menyinggung.

Tabel 17.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
14.	@eykaderiz, (892). "Mbak Nisa semangat terus ya.. move on.. semoga dilindungi illahi u are strong women.."	sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria komentar "memberi semangat"	Kalimat menggunakan bahasa yang baik, juga sudah sesuai dengan etika komunikasi.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip Etika dalam berkomunikasi, komentar di atas termasuk kriteria komentar "memberi semangat". Penggunaan bahasa yang baik dan memberikan semangat di kolom komentar sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, terutama di platform digital.

Tabel 18.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
15.	@MEM_KOCAK, (1657). "MashaAllah.. Super banget mb Nisa… Meng_inspirasi banget."	Sesuai dengan prinsip etika komunikasi karena termasuk kriteria komentar "pujian".	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan santun.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, memberi kata-kata pujian atau tidak menggunakan kata kasar, menghujat. bagian penting dari etika komunikasi. Komentar di atas sudah sesuai dengan prinsip etika komunikasi, dengan menggunakan bahasa yang baik, santun, dan termasuk kriteria komentar “pujian”.

Tabel 19.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
16.	@Yuki0__pp, (484). “Rani anak haram”	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi tidak bertanggungjawab. termasuk kriteria komentar “ujaran kebencian”	kalimat menggunakan bahasa yang kasar.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, Komentar di atas tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi dan tidak bertanggung jawab atas apa yang di sampaikan dikolom komentar. Dengan menggunakan bahasa yang tidak baik, kasar, dan termasuk kriteria komentar “ujaran kebencian.” Pernyataan yang merendahkan atau menyerang seseorang, penggunaan bahasa yang tidak baik dan mengandung ujaran kebencian memiliki dampak yang merugikan baik bagi individu yang menjadi sasaran maupun bagi masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 20.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
17.	@satinesupernova577, (361). “Dih naudzubillah bgt betina kayak gtu. Si aris emang iblis, tapi si rani nih dajjal bgt. Naudzubillahmindzaaliik.”	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria komentar “ujaran kebencian”	kalimat menggunakan bahasa yang kasar.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, Komentar di atas tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, dengan menggunakan bahasa yang tidak baik, kasar, dan termasuk kriteria komentar “ujaran kebencian.” pernyataan yang merendahkan atau menyerang seseorang. Bahasa yang mengandung kebencian dapat memperburuk ketegangan antar kelompok dalam masyarakat, memicu konflik, dan perpecahan sosial. Dalam berkomentar, penting untuk menghormati martabat dan hak orang lain. Menggunakan bahasa yang tidak baik dan mengandung kebencian bertentangan dengan prinsip etika komunikasi yang mendorong saling menghormati.

Tabel 21.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
18.	@FatWatzy, (349). “Si Rani lebih dari setan gak sihhh greget bgttt setan aja kalo tau melongo”	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria komentar “ujaran kebencian”	kalimat menggunakan bahasa yang kasar.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, Komentar di atas tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, dengan menggunakan bahasa yang tidak

baik, kasar, dan termasuk kriteria komentar “ujaran kebencian.”

Penggunaan bahasa yang tidak baik dan mengandung ujaran kebencian memiliki dampak yang merugikan baik bagi individu yang menjadi sasaran maupun bagi masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 22.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
19.	@ulpblitar, (9873). *“*emang bisa iblis dinasihati*?”*	Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria komentar “ujaran kebencian”	kalimat menggunakan bahasa yang kasar.

Deskripsi

Ditinjau dari prinsip etika komunikasi, komentar Tidak sesuai dengan prinsip etika komunikasi. Termasuk kriteria “ujaran kebencian”. Kalimat mengandung bahasa yang tidak baik. Dalam komunikasi, penting untuk menghormati martabat dan hak orang lain. Menggunakan bahasa yang tidak baik dan mengandung kebencian bertentangan dengan prinsip etika komunikasi yang mendorong saling menghormati. Bahasa yang positif lebih mungkin untuk mendorong diskusi yang konstruktif dan produktif, sementara ujaran kebencian cenderung menutup dialog dan menciptakan konflik.

Tabel 23.

Unit Konteks

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
20.	@khaerulikhsan, (716). semangat ku kasih doa buat mba nisa cewek kuat, semoga cpt bertobat.	sesuai dengan prinsip etika komunikasi, termasuk kriteria komentar “memberi semangat” dan “nasehat”	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan santun.

Deskripsi

Jika di tinjau dari prinsip etika komunikasi, Komentar di atas sudah sesuai dengan prinsip etika komunikasi, dengan menggunakan bahasa yang baik, santun, dan termasuk kriteria komentar "dukungan." Menggunakan bahasa yang baik dan memberikan dukungan semangat dapat memperkuat hubungan antar individu. dukungan menciptakan suasana yang positif dan, dapat meningkatkan kepercayaan. Dan Komentar nasehat adalah ungkapan atau saran yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk membantu, membimbing, atau memberikan pandangan yang konstruktif mengenai suatu situasi atau masalah. Komentar ini biasanya bersifat positif dan bertujuan untuk mendorong untuk berbuat lebih baik.

D. Analisis Temuan Penelitian dengan Teori yang digunakan

Dalam konteks Teori Etika Responsibilitas Emmanuel Levinas, yang menekankan bahwa dalam komunikasi, individu memiliki tanggung jawab etis terhadap orang lain. Setiap komunikasi harus mempertimbangkan dampaknya terhadap penerima pesan dan memperhatikan aspek moral dalam interaksi sosial. penelitian ini menunjukkan bahwa setiap individu harus memiliki tanggung jawab etis terhadap orang lain dalam komunikasi. Setiap komunikasi harus mempertimbangkan dampaknya terhadap penerima pesan dan memperhatikan aspek moral dalam interaksi sosial.

Levinas menekankan bahwa tanggung jawab etis ini tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga pada komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya menerapkan etika komunikasi yang positif dan menghormati hak-hak asasi manusia. Baik

dilingkungan masyarakat, maupun di media sosial.

Dalam penelitan ini mendapatkan sejumlah alasan komentar netizen dapat terjadi pada media sosial khususnya pada media YouTube, yaitu:

a) Netizen berkomentar disebabkan karena isi konten membahas kasus yang sedang viral diperbincangkan di ruang publik.
b) Netizen berkomentar disebabkan karena pembawaan bicara bintang tamu berpendapat mengenai kasus yang sedang hangat diperbincangkan.
c) Netizen berkomentar disebabkan karena tertarik terhadap konten yang ditayangkan.

Dari penelitian komentar yang dianalisis menggunakan Teori Etika Responsibilitas Emmanuel Levinas, dapat di lihat bahwasanya, Ditinjau dari Etika dalam berkomunikasi komentar menggunakan Bahasa yang baik dan, mengandung unsur kebenaran, menciptakan suasana yang positif dan dapat meningkatkan kepercayaan., kemudian mudah di mengerti termasuk prinsip etika dalam berkomunikasi di era digital. Setelah diteliti tidak sedikitya komentar yang mengandung unsur ujaran kebencian, komentar yang mengandung unsur ujaran kebencian sebanyak pernyataan yang merendahkan atau menyerang seseorang. memiliki dampak yang merugikan baik bagi individu yang menjadi sasaran maupun bagi masyarakat secara keseluruhan.

Tanggung jawab ini mencakup pemahaman bahwa apa yang di ungkapkan secara publik dapat berdampak luas dan mempengaruhi orang lain, menjadi salah satu terjadinya konflik, tidak sejalan dengan prinsip-prinsip etika berkomunikasi. Adapun Dengan menceritakan tidak menyebut identitas dapat menciptakan

lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi pengguna untuk berbagai pendapat dan pengalaman mereka. Bagian terpenting dari etika komunikasi untuk menjaga keberagaman dan menghormati hak-hak asasi manusia. Adapun komentar ungkapan atau saran yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk membantu, membimbing, atau memberikan pandangan yang konstruktif mengenai suatu situasi atau masalah. Komentar ini biasanya bersifat positif dan bertujuan untuk mendorong untuk berbuat lebih baik. Namun dalam penelitian ini banyak sekali komentar yang menggunakan kata-kata yang kasar, menghina, atau merendahkan orang lain. Contohnya, seperti : “setan” , “binatang”, “babi”, “penghuni neraka”, “sakit mental”, “gila”, “iblis”, “anak haram”, “dajjal”. Pernyataan tersebut sudah melanggar etika komunikasi di media sosial.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang ada dan analisis tentang komentar netizen dalam kanal youtube Denny Sumargo dari Etika komunikasi di platform digital. Pada penelitian ini ditemukan beragam isi komentar netizen dalam merespon konten yang ditayangkan dalam episode Ipar Adalah Maut Mayoritas komentar netizen tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Etika Komunikasi. Komentar terbanyak yang tidak sesuai terdapat dalam point kritik, ketidaksetujuan, ujaran kebencian, Hal tersebut tidak selaras dikarenakan netizen dunia maya tidak menggunakan bahasa yang baik, lemah lembut dan mudah dipahami dalam merespon konten yang ditayangkan dalam kanal youtube Denny Sumargo.

Sebagai netizen atau warga dunia maya harus menjadikan prinsip-prinsip Etika Komunikasi sebagai landasan dalam kehidupan. Sesuai dengan , kejujuran, tanggung jawab, respek terhadap privasi, menghargai pendapat orang lain di era digital, tidak menyebarkan ujaran kebencian.

B. Saran

Pembahasan mengenai analisis komentar netizen di media sosial sangat menarik untuk dikembangkan lagi, dalam hal ini dibutuhkan ruang untuk mengkaji komentar para pengguna media sosial atau netizen yang didasarkan pada prinsip Etika Komunikasi. Etika Komunikasi dapat dijadikan landasan dan prinsip yang dipertahankan dalam kehidupan nyata dan maya. Selain itu, kami menghormati setiap keputusan dengan selalu mengikuti aturan dan bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyaraka